

ORANG MAJUS DARI TIMUR

MAT 2:1-12

ANALISA PERBUATAN

PERBUATAN ALLAH	AY	PERBUATAN MANUSIA	AY	+/-
Tuhan juga memberi tanda kepada orang-orang Majus (orang-orang terpandang dan terpelajar, mungkin dari Arab atau Mesopotamia (Iran/Iraq sekarang), mungkin juga terdapat seorang raja dari wilayah Afrika Utara). Yang pasti mereka bukan orang Yahudi. Besar kemungkinan, orang-orang Majus adalah orang-orang yang bergaul dengan orang-orang Yahudi di pembuangan, sehingga sangat mungkin mereka mengetahui nubuatan Mesias, melalui Daniel atau nabi-nabi lainnya	1-2			
		Orang-orang majus dari Timur datang ke Yerusalem	1	+
		Orang majus bertanya-tanya mengenai tempat kelahiran Yesus, raja orang Yahudi	2	+
		Raja Herodes dan orang-orang di Yerusalem terkejut mendengar hal itu	3	-
		Herodes mengumpulkan semua imam kepala dan ahli Taurat bangsa Yahudi dan meminta keterangan tentang tempat kelahiran Mesias?	4	-
		Para Imam dan ahli Taurat mengatakan di Betlehem di Tanah Yudea, sesuai kitab nabi-nabi	5-6	+
		Secara diam-diam, Herodes memanggil orang-orang majus, dan bertanya kapan bintang itu muncul	7	-
		Herodes menyuruh mereka menyelidiki tentang Anak itu, dan meminta supaya kembali memberitahukan tempatnya.	8	-
		Herodes berpura-pura akan menyembah Yesus juga		-
		Orang Majus melanjutkan perjalanan	9	+
Tuhan memakai tanda bintang di langit untuk menuntun orang majus dalam perjalanan.	9			
		Orang Majus sangat bersukacita melihat bintang itu	10	+
		Orang Majus masuk ke dalam rumah (bukan kandang domba lagi) tempat Yusuf, Maria dan bayi Yesus tinggal	11	+
		Orang Majus menyembah Bayi Yesus		+
		Orang Majus membuka tempat harta bendanya dan mempersembahkan emas, kemenyan dan mur		+
Melalui mimpi, Tuhan memperingatkan orang Majus supaya jangan kembali kepada Herodes.	12			
		Orang majus pulang ke negerinya melalui jalan lain	12	+

ANALISA ADEGAN

ADEGAN	AYAT	TEMA	PENERAPAN
I	1-2	Tuhan memberi tanda kepada orang-orang Majus	C
II	2-10	Orang-orang Majus mengikuti tanda dari Tuhan	
III	11-12	Orang-orang Majus menyembah Yesus	B

POKOK CERITA, TUJUAN CERITA DAN PENERAPAN

POKOK CERITA KELAS BALITA
Orang Majus menyembah Yesus

POKOK CERITA KELAS KECIL
Tuhan memberikan pengetahuan kepada manusia

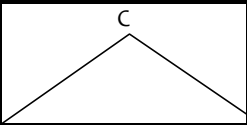
TUJUAN CERITA KELAS BALITA
Anak belajar menyembah Tuhan.

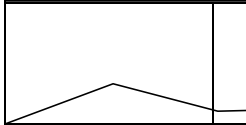
TUJUAN CERITA KELAS KECIL
1. Anak menyadari bahwa Tuhan memberikan pengetahuan kepada manusia. 2. Anak belajar menggunakan pengetahuan yang dimiliki untuk mencari Tuhan.

PENERAPAN KELAS BALITA
Orang-orang Majus datang menyembah Tuhan Yesus. Orang Yahudi biasa menyebut mereka bangsa kafir. Tetapi mereka justru mencari Tuhan Yesus untuk menyembah-Nya. Tidak mudah bagi mereka untuk sampai ke Yerusalem. Mereka harus menempuh perjalanan yang sangat jauh.

PENERAPAN KELAS KECIL
Tuhan memberikan tanda bintang kepada orang-orang Majus. Orang-orang Majus menggunakan kepandaian yang diberikan Tuhan dengan baik dan benar. Orang-orang Majus tahu dan sadar bahwa kepandaian mereka berasal dari Tuhan, sehingga mereka pergunakan kepandaian itu untuk menyembah Tuhan

ANALISA GRAFIK

GRAFIK KELAS BALITA (ASUMSI CERITA 5 MENIT)		
		
Adegan I	Adegan II	Adegan III
Ay 1-2	Ay 2-10	Ay 11-12
2 menit	1 ½ menit	1 ½ menit

GRAFIK KELAS KECIL (ASUMSI CERITA 6 MENIT)		
		
Adegan I	Adegan II	Adegan III
Ay 1-2	Ay 2-10	Ay 11-12
2 menit	2 menit	2 menit

SELUK BELUK GAMBAR

GAMBAR	SELUK BELUK GAMBAR/ADEGAN
Gambar 1 KBC hal 150	Tuhan memang sangat baik. Tuhan mau memperdengarkan berita Natal, bukan hanya kepada orang sederhana seperti para gembala.

GAMBAR	SELUK BELUK GAMBAR/ADEGAN
	Tetapi juga kepada orang-orang yang terpandang, raja-raja dan orang-orang yang memiliki pengetahuan yang tinggi. Itulah orang-orang majus. Mereka ada di Babilonia dan Persia (Sekarang Iran dan Iraq). Dahulu, ribuan tahun yang lalu, orang Israel pernah dibuang di sana. Saat itulah orang Babilonia dan Orang Persia juga mendengar nubuatan tentang kelahiran Yesus dari nabi-nabi orang Israel, terutama Daniel yang lama menjadi pejabat tinggi di Kerajaan Persia. Tuhan memberi tanda kepada orang majus ini, yaitu tanda bintang di langit. Bintang yang sangat istimewa, berbeda dengan bintang-bintang lainnya. Dan, orang Majus tahu arti tanda itu.
Gambar 2 KBC hal 151	Bintang dari Tuhan itu menuntun orang Majus dalam perjalanan. Jauh sekali mereka berjalan. Melewati hutan rimba dan padang pasir yang luas, dengan panas terik siang hari dan dingin gelap menakutkan di malam hari. Ancaman binatang buas seperti kalajengking, ular dan serigala bisa terjadi setiap saat. Mungkin saja mereka berjalan selama 1 tahun atau 2 tahun di perjalanan. Sangat lama memang. Karena jarak yang harus mereka tempuh lebih dari 800 km. Mengapa raja-raja itu mau melakukan perjalanan yang berat itu? Karena mereka tahu, ada Raja di atas segala raja yang dilahirkan di Betlehem. Akhirnya sampai juga mereka di Betlehem. Raja Herodes kaget bukan main. Akal jahatnya muncul. Dia mencari cara untuk menyingkirkan Bayi itu.
Gambar 5 KBC hal 148 atas	Sekarang mereka ada dalam sebuah rumah. Yusuf dan Maria sudah membawa Yesus dari kandang ke sebuah rumah. Orang majus itu bersujud menyembah bayi Yesus. Lihatlah raja-raja itu, mereka bukan orang Yahudi, tetapi sekarang mereka tahu siapa bayi itu.
Gambar 6 KBC hal 148 bawah	Sesudah menyembah, mereka mengeluarkan barang-barang yang mereka bawa dari negeri mereka. Itu barang-barang yang sangat mahal, yang hanya dipersembahkan kepada orang yang sangat terhormat. Ada Emas, Kemenyan dan Mur.

LAGU PENDUKUNG

1. KSM 22 “Cahaya apa itu”
2. KSM 38 “Lihat Bintang di Angkasa”

AKTIVITAS

Pilihlah kemungkinan yang dapat dilakukan :

1. Menyusun Gambar.
Bagilah anak-anak dalam kelompok yang terdiri dari 4 orang. Berikan gambar 1-4 yang digunakan dalam seluk beluk gambar di atas kepada anak, 1 anak 1 gambar. Berikan kesempatan kepada mereka untuk menyusun gambar tersebut, dengan cara berdiri memperlihatkan gambar sesuai urutan-urutannya. Berikan penghargaan kepada setiap kelompok, baik yang menyusun dengan benar maupun yang kurang benar.
2. Bercerita.
Setiap anak boleh memilih 1 dari 4 gambar di atas untuk diceritakan sesuai dengan apa yang mereka pahami dan dengan memakai bahasa mereka sendiri.

AYAT HAFALAN

AYAT HAFALAN KELAS BALITA	AYAT HAFALAN KELAS KECIL
Mzm 22:28 b	Mzm 22:28
... Segala kaum dari bangsa-bangsa akan sujud menyembah di hadapan-Nya.	Segala ujung bumi akan mengingatnya dan berbalik kepada TUHAN; dan segala kaum dari bangsa-bangsa akan sujud menyembah di hadapan-Nya.

PETUNJUK MENGENAI PERSIAPAN

1. Ayat Bacaan.

- Karena pembacaan cukup panjang, ayat bacaan untuk Kelas Balita adalah Mat 1-2, 9-11 dibaca sesudah cerita. Untuk Kelas Kecil, keseluruhan 12 ayat dibaca semua.

2. Bahan renungan untuk Guru.

- *Sejauh mana saya sadar bahwa semua pengetahuan yang aku miliki berasal dari Tuhan?*
- *Apakah pernah saya memberi label kafir kepada orang diluar saya yang berbeda agama?*
- *Pelajaran apakah yang dapat kupetik dari orang yang dianggap kafir seperti orang Majus tetapi datang menyembah Yesus?*
- *Sudah berapa lamakah saya menjadi Guru sekolah minggu? Pernahkah saya bosan dan malas karena menganggap sudah terlalu lama menjadi guru? Pelajaran apa yang dapat kupetik dari perjalanan orang majus yang bertahun-tahun mencari Yesus yang lahir itu?*

3. Belajar Berlakon dan Imajinasi.

Agar cerita menjadi hidup dan berkesan, anda sebagai guru harus latihan berlakon dan berimajinasi:

- *Berimajinasilah menjadi orang Majus yang berdiskusi ketika melihat bintang di langit?*
- *Imajinasikan saat para raja-raja itu saling mengunjungi dan saling bertukar pikiran sambil mengingat-ingat kata-kata dari nabi-nabi orang Israel dahulu?*
- *Imajinasikan saat mereka berjalan dalam berbagai medan yang berat dalam waktu yang lama?*
- *Imajinasikan saat mereka menyembah Yesus*
- *Berceritalah kepada diri anda sendiri, misalnya di depan kaca.*
- *Berceritalah kepada seorang anak, atau bila perlu beberapa anak di sekitar rumah tempat tinggal anda. Tanyakan, apakah mereka mengerti apa yang anda ceritakan?*

4. Tabel Persiapan

- Lihatlah kembali Tabel persiapan pada halaman v. Pastikan bahwa anda setia mengikuti setiap alur persiapan dari hari Senin-Sabtu, untuk mendapat hasil yang maksimal.

PETUNJUK MENGENAI TEKNIK BERCEKITA

1. **Adegan I - Pendahuluan (Intro).** Berlakonlah sebagai pembesar-pembesar kerajaan Babilonia dan Persia yang sedang berunding karena melihat bintang yang sangat berbeda. Kembangkan imajinasi anda agar anak-anak dapat melihat kembali suasana saat orang Israel tertawa di Babilonia dan Persia. Berlakonlah sebagai orang Majus yang coba mengingat dan mencari-cari tulisan tentang Daniel, salah satu orang buangan yang ternyata adalah nabi orang Israel. *Jangan pernah ada pendahuluan seperti ini : “Anak-anak, sekarang kita akan mendengarkan cerita tentang Orang Majus mencari Yesus”. Pendahuluan seperti ini akan membuat anak bosan.*

2. Puncak Cerita untuk Kelas Kecil ada di adegan I ini. Tenunlah penerapan C sedemikian, sehingga anak sampai pada pengakuan bahwa semua kepandaian berasal dari Tuhan dan harus dikembalikan juga kepada Tuhan.
3. **Adegan II – Peristiwa-peristiwa (Problem).** Pada adegan ini, ceritakanlah peristiwa-peristiwa yang ada dalam Alkitab dengan cara yang hidup. Buatlah seolah-olah anak sedang mengalami sendiri peristiwa saat orang majus sedang dalam perjalanan. Gambarkan beratnya perjalanan yang harus dilalui.
4. **Adegan III – Solusi.** Puncak cerita untuk Anak Balita ada di adegan 3 ini. Gambarkan penerapan B tentang cara orang majus menyembah Yesus. Walaupun mereka raja dan pemsar di negerinya, sekarang mereka sujud menyembah. Dalam adegan ini, Anak Balita sangat baik untuk belajar tentang bagaimana seharusnya sikap kita saat menyembah Tuhan .
5. **Penutup.** Untuk Kelas Balita, akhiri cerita dengan berlatih duduk berlutut, sambil menyanyikan lagu Selamat-slamat datang. Untuk Kelas Kecil, akhiri cerita dengan mencatat apa saja kepandaian yang sudah mereka miliki. Sesudah itu ajak mereka mengucapkan bahwa semua kepandaian yang mereka miliki adalah dari Tuhan.

Misalnya: Ada anak yang menulis seperti ini : aku bisa menulis, aku bisa membaca, aku bisa bermain bola, dll

Maka, akhiri dengan mengatakan: Aku pintar menulis karena Tuhan memberi aku tangan. Demikian seterusnya.